

**MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PENGEVALUASIAN
PERKEMBANGAN peserta didik TAMAN KANAK-KANAK
DALAM meluaskan KINERJA GURU**

(Studi Kasus di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta
TK Negeri Pembina Yogyakarta)

***INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT FOR
KINDERGARTEN STUDENT DEVELOPMENT ASSESSMENT
IN IMPROVE TEACHER PERFORMANCE***

*(Case Study at TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung and
TK Negeri Pembina Yogyakarta)*

Oleh
Iqbal Abdul Rahman
41038104221009

DISERTASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu Pendidikan
Program Studi Ilmu Pendidikan



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terdapatnya keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik TK. Realita ketika ini, belum seluruhnya guru melaksanakan pengevaluasian pada seluruhnya indikator instrumen pengevaluasian perkembangan peserta didik secara langsung, sebab keterbatasan sarana serta waktu pengevaluasian, sehingga pengevaluasian menjadi kurang objektif. maksud penelitian ini untuk menciptakan desain model Manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan TK dalam meluaskan kualitas kerja pendidik TK, dengan mendeskripsikan serta menganalisis perencanaan, pelaksanaan, pengecekan, tindak lanjut, faktor pendukung serta penghambat serta solusi atas permasalahan serta hasil penerapannya. *Grand theory* penelitian ini mengenakan teori manajemen Deming PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang penekanannya pada perbaikan berkesinambungan (Deming, 2010). Penelitian tersebut mengenakan pendekatan kualitatif, dalam teknik deskriptif, serta teknik pengumpulan data lewat observasi, wawancara serta studi dokumentasi. perolehan temuan kepenelitiannya, bahwasanya perencanaan ditetapkan dengan maksud yang jelas, mencetuskan kenyataan terkini, melaksanakan identifikasi seluruh bentuk kemudahan serta rintangan serta meluaskan sistem informasi pengevaluasian. Pelaksanaanya mengacu pada instrumen pengevaluasian serta secara manual. Pengecekanya pada perencanaan, pengamatan, pelaksanaan serta pengawasan. Tindak lanjut pada target ataupun tujuan, kesesuaian serta ketepatan instrumen pengevaluasian serta kemudahan dalam penggunaan. Faktor pendukung serta penghambat berasal dari aspek sumber daya manusia, pembiayaan serta sarana serta prasarana. Solusi atas permasalahan diantaranya dengan meluaskan pengembangan rencana pencapaian maksud lewat mengembangkan sistem informasi pengevaluasian. Penelitian ini menghasilkan novelty Model Hipotetik IAR Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik TK Dalam meluaskan Kinerja Guru Berbasis Enam Sistem Nilai. Simpulanya menunjukan bahwasanya kedua TK tempat penelitian ini, telah mengenakan manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik yang berawal dalam perencanaan, pelaksanaan, pengecekan serta tindak lanjut, walaupun belum sepenuhnya optimal sebab masih terdapat faktor penghambat yang berasal dari aspek SDM, pembiayaan serta sarana serta prasarana, sehingga diperlukan kerjasama untuk menjalankan solusi dalam mengatasinya.

Kata Kunci: Manajemen, Sistem Informasi, Pengevaluasian serta Kinerja Guru

ABSTRACT

This research is motivated by the limitations of human resources in operating the Kindergarten Student Development Assessment Information System. Currently, not all teachers conduct assessments on all indicators of student development assessment instruments directly due to limitations in resources and assessment time, leading to less objective assessments. The research aims to create a design model for the Management of Kindergarten Student Development Assessment Information Systems to improve the performance of early childhood teachers. This involves describing and analyzing planing, implementation, checking, follow-up, supporting and hindering factors, as well as solutions to issues and their implementation outcomes. The overarching theory of this research utilizes Deming's PDCA (Plan-Do-Check-Act) management theory, emphasizing continuous improvement (Deming, 2010). Qualitative approach with descriptive methods is employed, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentary studies. Findings reveal that planing is set with clear objectives, outlining the current situation, identifying facilitators and obstacles, and developing assessment information systems. Implementation refers to assessment instruments and is done manually. Checking occurs at the planing, observation, implementation, and monitoring stages. Follow-up involves targets or objectives, alignment and accuracy of assessment instruments, and ease of use. Supporting and hindering factors stem from human resources, financing, as well as facilities and infrastructure aspects. Solutions to issues include enhancing goal achievement plans through the development of assessment information systems. The research yields the hypothetical Model IAR Hypothetical Management of Kindergarten Student Development Assessment Information Systems in Enhancing Teacher Performance Based on Six Value Systems. The conclusion indicates that both kindergarten education centers in this study have been using student development assessment information system management starting from planing, implementation, checking, and follow-up, albeit not fully optimally due to hindering factors from human resources, financing, as well as facilities and infrastructure. Collaboration is required to implement solutions to overcome these challenges.

Keywords: *Management, Information System, Assessment, Teacher Performance*